



**BAB
III**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang dimaksud adalah field research (penelitian yang meneliti fakta di lapangan). yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah. Bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui latar belakang, peristiwa sekarang dan interaksi suatu keadaan-keadaan lingkungan sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat untuk mendapatkan suatu informasi.²⁷

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dialami. Dengan karakteristik-karakteristik yaitu penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²⁸

Penelitian kualitatif menggunakan latar alami (natural setting) sebagai sumber data langsung dan penelitian sendiri merupakan instrumen kunci.

²⁷ Septi Purnama Sari, *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*, hlm 31.

²⁸ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, EQUILIBRIUM, Vol.5, No. 9, Januari – Juni 2009, Hlm 1.

Sedangkan instrument lain sebagai instrumen penunjang. penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar. Laporan penelitian memuat kutipan-kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta pada penyajian. Data ini mencakup transkrip wawancara, catatan laporan, foto, dokumen, dan rekaman lainnya. Dalam memahami fenomena, peneliti berusaha melakukan analisis sekaya mungkin mendekati bentuk data yang telah direkam. dalam penelitian kualitatif proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Sesuai dengan latar aktivitas nyata sehari-hari, prosedur-prosedur dan interaksi yang terjadi.²⁹

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari secara teoritis tentang peran keluarga dalam pembinaan kepribadian muslim anak di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan sifat tertentu yang berlangsung pada suatu penelitian yang dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari gejala-gejala tertentu. Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan sifatsifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan penyebaran suatu gejala atau untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala

²⁹ Imro Atul Khasanah, *Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak (Studi Kasus Atas Dampak Perkembangan Teknologi Pada Siswa Kelas Iii Sdn Segulung 05)Dagangan Madiun*, Hlm 10.

lain dalam suatu masyarakat. Artinya bahwa peneliti mengumpulkan data dari fakta yang ada di Lapangan dan untuk memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan yakni tentang peran keluarga dalam pembinaan kepribadian muslim anak di Madin Nurul Huda Desa Learn Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.³⁰

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MADIN NURUL HUDA. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian disini karena pada masa pandemi saat ini peran keluarga lebih aktif dari pada peran pengajar dan peran keluarga mendapat perhatian yang sangat penting dalam mendidik karakter anak agar terkontrol dengan baik, dalam bersikap maupun waspada dalam bertindak, sehingga tujuan dari pada peran keluarga bisa terwujud berupa akhlaqul karimah yang ada pada diri anak.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling, yaitu memilih orang yang dianggap mempunyai pengetahuan terhadap objek yang diteliti, sehingga dapat membuka jalan untuk meneliti lebih dalam dan lebih jauh mengenai peranan keluarga muslim dalam membentuk kepribadian anak

³⁰ Septi Purnamasari, *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, Hlm 32.

di MADIN NURUL HUDA.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder untuk mencari informasi tentang objek yang akan diteliti, yaitu: Sumber Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu ataupun perseorangan ataupun hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Jadi, bahwasanya yang dimaksud sumber data primer adalah data yang utama dalam penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak kelas 4 Madin Nurul Huda Desa Leran yang mempunyai anak umur 12 tahun ada 50.

Sumber Data Sekunder Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. "Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan seterusnya". Sumber data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Jenis data sekunder misalnya dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, menuscip, tulisan-tulisan tangan, dan berbagai dokumentasi lainnya. Data sekunder dari penelitian ini adalah anak dan tetangga terdekat subjek yang diteliti yang mengetahui secara langsung bagaimana peran keluarga dalam pembinaan kepribadian muslim anak itu.

Apakah keluarga itu sudah berperan dalam pembinaan kepribadian muslim anak atau belum dan bahkan tidak berperan sama sekali.³¹

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.4.1 Wawancara

Interview atau yang sering juga “disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)”³²

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan responden dalam penelitian ini dilakukan diruangan yang telah ditentukan dan pada jam

³¹ Septi Purnamasari, *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, Hlm 34.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D (ALFABETA BANDUNG)*, hlm 233.

yang sesuai dengan perjanjian antara peneliti dan responden. Adapun wawancara dari segi pelaksanaannya, dibedakan atas:

3.4.1.1 Wawancara bebas (Inguided Interview), di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

3.4.1.2 Wawancara terpimpin (Guided Interview), yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur.

3.4.1.3 Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin³³

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terpimpin, yang mana peneliti menyiapkan beberapa

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, PT. Rineka Cipta Jakarta 2013, Hlm 198.

deretan soal untuk mendapatkan informasi dari orang tua, dan anak kelas 4 Madin Nurul Huda Leran, berupa data dan keterangan tentang Peran Keluarga Dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Anak kelas 4 Madin Nurul Huda Leran.

Berikut lampiran soal wawancara mengenai peran keluarga dalam pembinaan kepribadian muslim pada anak kelas 4 madin nurul huda leran :

SOAL WAWANCARA

1.	Bagaimana sikap bapak/ibu terhadap shalat anak anda?
2.	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan teladan yang baik kepada anak?
3.	Bagaimana sikap bapak/ibu terhadap kejujuran anak anda?
4.	Bagaimana sikap bapak/ibu terhadap perilaku anak anda sehari hari?
5.	Bagaimana sikap bapak/ibu jika anak anda bersikap tidak sopan atau berkata kotor terhadap orang lain?
6.	Apakah bapak/ibu membiasakan anak untuk mengucapkan salam atau mencium tangan ketika hendak pergi?
7.	Apakah bapak/ibu selalu menegur anak anak apabila melakukan kesalahan misalnya berbohong, berkelahi?

8.	Apakah selaku orang tua bapak/ibu mengajarkan kepada anak untuk disiplin waktu dalam mengerjakan segala hal?
9.	Apakah orang tua sudah memberikan perhatian kepada anak anaknya berupa material maupun imaterill?
10.	Apakah bapak/ibu memberikan pengawasan terhadap kehidupan sehari hari anak?

3.4.2 Observasi

Nasution (1998) yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³⁴ Dengan kata lain, metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap fenomena (kejadian) yang diamati dan diselidiki untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Observasi adalah pengamatan langsung dalam fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D (ALFABETA BANDUNG)*, hlm 226.

diperoleh gambaran yang lebih konkret tentang kondisi lapangan.

Berdasarkan pendapat diatas bisa dipahami bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung peristiwa yang menjadi objek penelitian. Adapun jenis metode observasi berdasarkan peranan yang dimainkan yaitu dikelompokkan menjadi dua bentuk sebagai berikut : a. Observasi partisipan yaitu peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah tempat dilakukannya observasi. b. Observasi non partisipan yaitu dalam observasi ini peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang diamati kurang dituntut.³⁵

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan yang diobservasi. Data yang dihimpun melalui observasi ini antara lain mengenai peranan keluarga muslim dalam pembinaan kepribadian pada anak kelas 4 Madin Nurul Huda Leran.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan

³⁵ Setiyo Kurniawan, *Peranan Keluarga Muslim Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Desa Sidoharjo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu*, Hlm 52

sebagainya.³⁶ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subjektif.³⁷

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan di atas. Biasanya metode dokumentasi ini selain menulis juga mengambil gambar lokasi yang menjadi objek seperti dokumen tentang yang hendak diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.³⁸ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, PT.Rineka Cipta Jakarta 2013, Hlm 201.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D (ALFABETA BANDUNG)*, hlm 240.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 177.

memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penelitian hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁹

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisa data adalah data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Misalkan pada bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkatagorikan pada aspek gaya belajar, perilaku social, interalsi dengan keluarga dan lingkungan.

³⁹ Setiyo Kurniawan, *Peranan Keluarga Muslim Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Desa Sidoharjo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu*, Hlm 53-54.

3.5.2 Data Display (penyajian data)

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3.5.3 Conclusion Drawing / Verification

Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada yang berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal / interaktif dan hipotesis / teori.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta Bandung 2016, Hlm 246 -253.